

TUGAS

REVIEW MATERI MODUL AGENDA 1 LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS) MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2025

GELOMBANG III ANGKATAN IV KELOMPOK 1 Oleh: Andri Safrizal, S.H

RINGKASAN MATERI AGENDA I

I. WAWASAN KEBANGSAAN DAN NILAI-NILAI BELA NEGARA

Pengertian Wawasan Kebangsaan

Wawasan Kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia dalam rangka mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilandasi oleh jati diri bangsa (*nation character*) dan kesadaran terhadap sistem nasional (*national system*) yang bersumber dari Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika, guna memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi bangsa dan negara demi mencapai masyarakat yang aman, adil, makmur, dan sejahtera.

Ada 4 (empat) Konsesus Dasar Berbangsa dan Bernegara, meliputi:

- 1. Pancasila:
- 2. Undang-Undang Dasar 1945;
- 3. Bhinneka Tunggal Ika; dan
- 4. Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengertian Bela Negara

Bela Negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dan negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dan negara dari berbagai ancaman.

Nilai Dasar Bela Negara

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara Pasal 7 Ayat (3), nilai dasar Bela Negara meliputi:

- 1. Cinta tanah air;
- 2. Sadar berbangsa dan bernegara;
- 3. Setia pada Pancasila sebagai ideologi negara;
- 4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
- 5. Kemampuan awal Bela Negara.

Nasionalisme

Hans Kohn dalam bukunya *Nationalism its meaning and History* mendefinisikan nasionalisme sebagai berikut: Suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan individu tertinggi harus diserahkan pada negara. Perasaan yang mendalam akan ikatan terhadap tanah air sebagai tumpah darah. Nasionalisme adalah sikap mencintai bangsa dan negara sendiri. Nasionalisme terbagi atas:

- 1. Nasionalisme dalam arti sempit, yaitu sikap mencintai bangsa sendiri secara berlebihan sehingga menggap bangsa lain rendah kedudukannya, nasionalisme ini disebut juga nasionalisme yang chauvinisme, contoh Jerman pada masa Hitler.
- Nasionalisme dalam arti luas, yaitu sikap mencintai bangsa dan negara sendiri dan menggap semua bangsa sama derajatnya.

II. ANALISIS ISU KONTEMPORER

Perubahan Lingkungan Strategis

Ditinjau dari pandangan Urie Brofenbrenner (Perron, N.C., 2017) ada empat level lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi kesiapan PNS dalam melakukan pekerjaannya sesuai bidang tugas masing-masing, yakni: individu, keluarga (family), masyarakat pada level lokal dan regional (community/culture), nasional (society), dan dunia (global).

Modal Insani Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Strategis

Modal insani yang dimaksud, disini istilah modal atau capital dalam konsep modal manusia (*human capital concept*). Konsep ini pada intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, gagasan (ide), kreativitas, keterampilan, dan produktivitas kerja. Ada enam komponen dari modal manusia, meliputi:

- 1. Modal intelektual;
- 2. Modal emosional;
- 3. Modal sosial;
- 4. Modal ketabahan (*adversity*);
- 5. Modal etika/moral; dan
- 6. Modal kesehatan (kekuatan) fisik/jasmani;

Isu-Isu Strategis Kontemporer

Isu kontemporer yang terjadi saat ini atau bahkan berpotensi terjadi, diantaranya;

- 1. Korupsi
- 2. Narkoba,
- 3. Paham radikalisme/terorisme,
- 4. Money laundry,
- 5. *Proxy war*; dan
- 6. Kejahatan komunikasi masal, seperti cyber crime, hate speech, dan hoax.

III. KESIAPSIAGAAN BELA NEGARA

Konsep Kesiapsiagaan Bela Negara

Kesiapsiagaan Bela Negara adalah suatu keadaan siap siaga yang dimiliki oleh seseorang baik secara fisik, mental, maupun sosial dalam menghadapi situasi kerja yang beragam yang dilakukan berdasarkan kebulatan sikap dan tekad secara ikhlas dan sadar disertai kerelaan berkorban sepenuh jiwa raga yang dilandasi oleh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan UUD NKRI 1945 untuk menjaga, merawat, dan menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Kesiapsiagaan Bela Negara dalam Latsar CPNS

Aplikasi kesiapsiagaan Bela Negara dalam Latsar CPNS termasuk pembinaan pola hidup sehat disertai pelaksanaan kegiatan pembinaan dan latihan ketangkasan fisik dan pembinaan mental lainnya yang disesuaikan dan berhubungan dengan kebutuhan serta ruang lingkup pekerjaan, tugas, tanggung jawab, serta hak dan kewajiban PNS di berbagai lini dan sektor pekerjaan yang bertugas di seluruh wilayah Indonesia dan dunia.

Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan pelatihan dasar bagi CPNS, peserta akan dibekali dengan kegiatan-kegiatan dan latihan-latihan, seperti:

- 1. Kegiatan olahraga dan kesehatan fisik;
- 2. Kesiapsiagaan dan kecerdasan mental;
- 3. Kegiatan baris-berbaris dan tata upacara;
- 4. Keprotokolan;
- 5. Pemahaman dasar fungsi-fungsi Intelijen dan Badan Pengumpul Keterangan;

- 6. Kegiatan ketangkasan dan permainan dalam membangun tim;
- 7. Kegiatan Caraka Malam dan Api Semangat Bela Negara (ASBN); dan
- 8. Membuat dan melaksanakan Rencana Aksi.

Manfaat Kesiapsiagaan Bela Negara

- 1. Membentuk sikap disiplin waktu, aktivitas, dan pengaturan kegiatan lain.
- 2. Membentuk jiwa kebersamaan dan solidaritas antar sesame rekan seperjuangan.
- 3. Membentuk mental dan fisik yang tangguh.
- 4. Menanamkan rasa kecintaan pada bangsa dan patriotisme sesuai dengan kemampuan diri.
- 5. Melatih jiwa *leadership* dalam memimpin diri sendiri maupun kelompok dalam materi *Team Building*.
- 6. Membentuk iman dan tagwa pada agama yang dianut oleh individu.
- 7. Berbakti pada orang tua, bangsa, dan agama.
- 8. Melatih kecepatan, ketangkasan, ketepatan individu dalam melaksanakan kegiatan.
- 9. Menghilangkan sikap negatif seperti malas, apatis, boros, egois, dan tidak disiplin.
- 10. Membentuk perilaku jujur, tegas, adil, tepat, dan kepedulian antar sesama.